

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Model Komunikasi adalah gambaran atau rencana mengenai suatu proses terjadinya komunikasi. Shanon dan Weaver (1949) menyatakan bahwa, suatu model komunikasi tentang masalah dalam mengirim pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Model ini mengandaikan sebuah sumber daya informasi (*source information*) yang menciptakan sebuah pesan (*message*) dan mengirimnya dengan suatu saluran (*channel*) kepada penerima (*receiver*) yang kemudian membuat ulang (*recreate*) pesan tersebut. Dengan kata lain, model ini mengasumsikan bahwa sumber daya informasi menciptakan pesan dari seperangkat pesan yang tersedia. Pemancar (*transmitter*) mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang dipakai. Sasaran (*destination*) adalah orang yang menjadi tujuan pesan itu. Saluran adalah media yang mengirim tanda dari pemancar kepada penerima. Di dalam percakapan, sumber informasi adalah otak, pemancar adalah suara yang menciptakan tanda yang dipancarkan oleh udara. Penerima adalah mekanisme pendengaran yang kemudian merekonstruksi pesan dari tanda itu.

Humas dapat menggunakan model komunikasi dalam sebuah perencanaan kegiatan penyampaian pesan kepada instansi. Dalam model perencanaan komunikasi, humas harus melakukan riset terlebih dahulu sesuai langkah-langkah tersebut dalam menjalankan sebuah kegiatan menjalankan komunikasi. Penerapan model komunikasi yang tepat akan mensukseskan perencanaan kegiatan oleh humas.

Humas DPRD Kota Surakarta mendokumentasikan dengan melakukan notulensi. Peran dan fungsi notulen sangatlah penting sebagai arsip atas pelaksanaan sebuah rapat. Notulen rapat yang disampaikan dalam laporan berfungsi untuk memperkuat isi laporan. Notulensi tersebut masih sangat kurang praktis dan efisien karena menggunakan sistem manual sehingga perlu adanya pemanfaatan teknologi sebuah aplikasi notulensi.

Salah satu aplikasi notulensi yang digunakan oleh humas DPRD kota Surakarta adalah aplikasi E Notulen. Aplikasi ini adalah sebuah sistem aplikasi *web based* berguna untuk input sebuah notulen rapat secara *multiuser*, adapun menu *voice to text* adalah menu tambahan dari aplikasi tersebut. *Voice to text* tersebut memanfaatkan fitur pengenalan suara *browser google chrome* dengan memanfaatkan catalog bahasa dari penyedia sistem konverter. Aplikasi E Notulen sangatlah membantu dalam melakukan kegiatan notulensi sehingga pendokumentasian akan berjalan lebih cepat dan akurat. Sekertariat DPRD kota Surakarta berpeluang lebih untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi kepada anggota DPRD ataupun masyarakat pada umumnya.

Penggunaan aplikasi E Notulen ternyata belum maksimal. Aplikasi tersebut masih terdapat kekurangan karena kurangnya *software* yang digunakan masih sangat jauh memenuhi sebuah target yang dapat mendukung ketepatan dalam transkripsi suara. Terkadang tulisan yang secara otomatis tidak sama dengan suara apa yang diucapkan, serta aplikasi E Notulen mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, apabila tidak adanya jaringan internet E Notulen tidak dapat digunakan atau mendukung dalam proses notulensi. Oleh karena itu aplikasi ini masih membutuhkan perkembangan yang sangat matang. (hasil wawancara narasumber).

Dengan aplikasi E Notulen yang terus dikembangkan, Humas DPRD kota Surakarta, perlu melakukan upaya untuk menjadikan pemakai aplikasi dapat membaca dan memahami pesan yang di sampaikan. Humas DPRD Kota Surakarta menerapkan model perencanaan komunikasi dengan melaksanakan sosialisasi tentang notulensi melalui aplikasi E Notulen kepada anggota DPRD oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan model perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Humas DPRD kota Surakarta melalui pemanfaatan aplikasi E Notulen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan model perencanaan komunikasi humas DPRD kota Surakarta dalam melakukan pemanfaatan aplikasi E Notulen?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menjelaskan penerapan model perencanaan komunikasi humas DPRD Kota Surakarta dalam melakukan pemanfaatan aplikasi E Notulen.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai penambahan informasi mengenai penerapan model komunikasi oleh humas DPRD kota Surakarta dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Sebagai bahan pertimbangan humas DPRD kota Surakarta dalam penerapan model komunikasi dalam melakukan pemanfaatan aplikasi E Notulen.

